

**PENGARUH MEDIA KOMIK CERITA ANAK TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS IV SDN 26 DOMPU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Farida Sofiatul Husnah¹, Husniati², Siti Rohana Hariana Intiana³
PGSD FKIP Universitas Mataram.
faridasofiatulhusnah21@gmail.com,

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of children's story comic media on the narrative text writing skill of class IV students at SDN 26 Dompu academic year 2023/2024. The approach used in this research is a quantitative approach. The type of research used is a quasi-experimental design type, non-equivalent control group design. This research was carried out at SDN 26 Dompu. The population in this research was all fourth grade student at SDN 26 Dompu. The sample used in this research was using a saturated sampling technique where 39 students were sampled from the population, with a sample size of 20 students in the experimental class and a control class sample of 19 students. The data collection method uses observation and tests sheets. The data analysis technique uses an independent sample t- test with the help of spss 25 for windows. Based on the results of data analysis, the pretest experimental class obtained an average score 3.375 while the posttest obtained an average of 8.930. Then in the pretest control class the average was 3.157, while the posttest it was 6.326. it can be concluded that there is an influence of the use of children's story comic media on the narrative text writing skills of class IV students at SDN 26 Dompu for the academic year 2023/2024.

Keywords: Children's Story Comic Media, Narrative Writing Skills

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Komik Cerita Anak terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN 26 Dompu Tahun Pelajaran 2023 / 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design tipe non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 26 Dompu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 26 Dompu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel jenuh yang dimana anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 39 siswa, dengan jumlah sampel kelas eksperimen 20 siswa dan sampel kelas kontrol 19 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan lembar tes. Teknik analisis data menggunakan uji *independent sampel t-test* dengan bantuan SPSS 25 for windows. Berdasarkan hasil analisis data, pada kelas eksperimen *pretest* memperoleh nilai rata-rata 3,375 sedangkan pada *posttest* memperoleh rata-rata 8,930. Kemudian pada kelas kontrol *pretest* memperoleh rata-rata 3,157, sedangkan pada *posttest* menjadi 6,326. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media komik cerita anak terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 26 Dompu Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Media Komik Cerita Anak, Keterampilan Menulis Narasi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang sangat penting disekolah dasar, terutama di SD kelas rendah maupun kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, mengarah kepada implementasi pembelajaran sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresesi terhadap hasil karya kesastraan manusia (BSNP, 2006, hal. 81).

Ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Setiap keterampilan ini sangat erat hubungannya (Kundharu Sandhono dkk., 2014, hal. 8). Dalam keempat keterampilan itu saling berkaitan dengan keterampilan lainnya dalam belajar mengajar yakni keterampilan menulis. Mengarang termasuk salah

satu keterampilan menulis, keterampilan menulis adalah suatu kemampuan yang dimana harus dimiliki oleh siswa (Marlina et al., 2021). Dengan demikian yang akan dibahas disini yaitu keterampilan menulis.

media komik cerita anak adalah alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru terutama dalam bidang studi bahasa Indonesia, terutama media komik cerita anak ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks narasi.. Seperti yang diungkapkan oleh Trimo (1997:22) bahwa media komik cerita anak menambah imajinasi dan rasa ingin tahu, Komik cerita anak menggairahkan, unik, lucu, sehingga komik dapat mendorong anak untuk membaca, dapat mengembangkan minat baca anak, dan gambar dalam komik cerita anak berwarna-warni dan cukup sederhana sehingga mudah dipahami.

Media komik cerita anak merupakan media pembelajaran yang berupa gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa, yang dimana siswa dapat berkomunikasi melalui bahasa tulis, media komik

cerita anak dapat menumbuhkan kreativitas siswa sehingga dapat menyalurkan ide dan gagasannya dalam bentuk keterampilan menulis teks narasi.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain, sehingga keterampilan ini tidak muncul dengan sendiri melainkan membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkelanjutan. Menulis memiliki arti untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pembaca, dalam tulisan harus menggunakan bahasa yang tepat, mudah dipahami oleh pembaca, jelas dan tepat (Nurgiyantoro, 2012, hal. 423). Salah satu materi dalam menulis yang diajarkan kepada siswa yaitu menulis teks narasi.

Keterampilan dalam menulis teks narasi ialah hal yang sangat penting bagi siswa karena akan menghasilkan jumlah kosa kata dan penyusunan kalimat yang runtut melalui bahasa tertulis. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir serta memperluas wawasannya melalui menulis teks narasi (Hendri, 2021, hal. 853).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SDN 26 Dompu bahwa peneliti mendapatkan permasalahan seperti rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis, guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dalam pembelajaran. Dengan penyampaian materi seperti itu mengakibatkan siswa memilih melakukan aktivitas lain dan tidak memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan. Karena perlu diketahui bahwa tidak semua metode dalam pembelajaran itu hanya menggunakan metode ceramah saja, seperti muatan pelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan menulis teks narasi. Permasalahan yang didapatkan siswa banyak yang kesulitan menuangkan ide, gagasan, maupun pendapatnya melalui keterampilan menulis narasi. Hal tersebut disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang efektif serta penggunaan metode pengajaran yang kurang kreatif. Sehingga nilai keterampilan menulis teks narasi siswa di kelas IV masih di bawah nilai rata-rata yang telah ditetapkan. Dimana masih banyak nilai siswa dibawah KKM (Kriterum Keterampilan Minimal).

B. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data mempunyai spesifik bila dibandingkan dengan metode yang lain. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media komik cerita anak dengan menggunakan lembar keterlaksanaan media komik cerita anak yang telah disiapkan (Hadi, 2004, hal. 151). Pedoman observasi merupakan lembar keterlaksanaan untuk mengevaluasi perilaku siswa didalam kelas dan pelaksanaan

proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Tes

Tes sebagai instrument pengumpulan data terdapat serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok Untuk mengumpulkan data penelitian tentang keterampilan menulis teks narasi dapat digunakan menggunakan instrument tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikuntoro, 2010, hal. 127).

Tes yang digunakan adalah aspek keterampilan menulis teks narasi siswa kela IV SDN 26 Dompu untuk menafsirkan besarnya kemampuan seseorang dalam bidang tertentu pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir yang dilakukan untuk masing-masing kelas sebelum dan sesudah

perlakuan. Adapun bentuk perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode memberikan komik cerita anak, sedangkan untuk kelas kontrol dengan pembelajaran langsung tidak menggunakan media komik cerita anak.

mengetahui keterampilan menulis teks narasi siswa.

a. Uji Validasi

Sebelum melakukan penelitian akan dilakukan uji coba terhadap instrument tes keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas V sebanyak 10 aspek penilaian. Hasil uji validitas sebagai berikut:

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen jenis *Quasi Experimental Design*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media komik cerita anak terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 26 Dompu tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023, terdapat dua kelas yaitu Kelas IV A sebagai kelas Eksperimen dan Kelas IV B sebagai kelas Kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk *pretest-postest* yang dimana pemberian *Pretest-postest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bentuk tes uraian yang dikerajakan oleh siswa untuk

Tabel 4.1

Data hasil uji validasi instrument rubrik penilaian tes keterampilan menulis teks narasi

Pernyataan	skor	kategori
Kesesuaian isi dengan tema	4	Sangat Valid
Kesesuaian latar dengan cerita	4	Sangat Valid
Kesesuaian tokoh dengan cerita	4	Sangat Valid
Kesesuaian alur dengan cerita	3	Valid
Kesesuaian watak tokoh dengan cerita	4	Sangat Valid
Penggunaan huruf kapital di awal kalimat dengan tepat	4	Sangat Valid
Penggunaan huruf sebagai unsur nama orang dengan tepat	4	Sangat Valid
Penggunaan kata berulang dengan tepat	3	Valid
Penggunaan tanda baca titik dengan tepat	3	Valid
Penggunaan tanda baca koma dengan tepat	3	Valid
Skor total yang diperoleh	36	
Total presentase	90%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa hasil uji validitas instrument tes keterampilan menulis teks narasi dinyatakan sangat valid.

b. Keterampilan Menulis Teks Narasi

Keterampilan menulis teks narasi adalah menuangkan ide,atau perasaan, pengalaman yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa dapat meluangkan ide yang dimiliki dalam bentuk keterampilan menulis teks narasi. Hal ini didukung oleh pendapat Dalman (2011: 3) tentang manfaat menulis teks narasi diantaranya meningkatkan kecerdasan, peningkatan daya inisiatif dan kreatif, dapat mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Melalui keterampilan menulis teks narasi siswa dapat menuangkan ide sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki.

Hasil keterampilan menulis teks narasi siswa dalam penelitian ini dilihat dari nilai siswa menggunakan lembar tes yang dikerjakan oleh siswa sebelum proses pembelajaran dimulai (*pretest*) dan setelah pembelajaran selesai (*posttest*). Adapun hasil data tes keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas

kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Analisis Hasil Data Tes Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas Kontrol

Hasil keterampilan menulis teks narasi.	Jumlah	Rata-rata	Mini mum	Maksi mum
Pretest	600	3,157	25	38
Posttest	1.202	6,326	55	73

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, diperoleh hasil data tes keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas Kontrol nilai awal (*pretest*) sebesar 600 dengan rata-rata 3,157, dan jumlah nilai akhir (*posttest*) sebesar 1.202

Tabel 4.3

Analisis Hasil Data Tes Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas Eksperimen

Hasil keterampilan menulis teks narasi	Jumlah	Rata-rata	Mini mum	Maksi mum
Pretest	675	3,375	28	43
Posttest	1.786	8,930	78	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, diperoleh hasil data tes keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas Kontrol nilai awal (*pretest*) sebesar 675 dengan rata-rata 3,375, dan jumlah nilai akhir (*posttest*) sebesar 1.786 dengan rata-rata 8,930.

Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 3,157 sedangkan pada kelas eksperimen 3,375. Kemudian nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 6,326 sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 8,930.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan *SPSS*. Pada *pretest* eksperimen nilai signifikan 0,092, sedangkan nilai *posttest* yaitu 0,200. Pada kelas kontrol nilai *pretest* yaitu 0,200 dan nilai *posttest* yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,00 > 0,05$ sehingga data diperoleh berdistribusi normal.

Selain uji normalitas data, dilakukan juga uji homogenitas *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji F berbantuan *SPSS* pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan analisis data uji homogenitas diperoleh hasil 0,60

lebih besar dari 0,05 sehingga data dikatakan homogen. Selanjutnya uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana jika nilai signifikan $0,00 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Pelaksanaan media pembelajaran dalam penelitian ini dengan menggunakan media komik cerita anak dikelas IV SDN 26 Dompu. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 3,157 sedangkan pada kelas eksperimen 3,375. Setelah diberikan *pretest*, selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa kelas IV dengan menggunakan media komik cerita anak kepada kelas eksperimen. Sedangkan di kelas

kontrol tidak menggunakan media komik cerita anak.

Media komik cerita anak memiliki beberapa kelebihan untuk menunjang pembelajaran siswa. Sebagaimana pendapat Lanti (2017: 58) menyatakan keuntungan dalam menggunakan media komik cerita anak diantaranya: komik membekali dengan kemampuan membaca yang menyenangkan, komik dapat mengembangkan keterampilan membaca pada siswa, siswa banyak diperkenalkan dengan kosa kata yang luas, banyak kata yang dijumpainya lagi dalam bacaan lain. Sebagaimana pendapat Afrida (2020: 8) yang menyatakan bahwa Media Komik cerita anak efektif digunakan oleh siswa, sehingga dapat mengembangkan minat baca dan dapat melatih daya imajinasinya agar kelak menjadi manusia yang kreatif.

Berdasarkan proses perlakuan pembelajaran yang diberikan kepada kelas eksperimen berupa media komik cerita anak, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan media komik cerita anak. Hal tersebut terlihat ketika peneliti menjelaskan semua materi dan membagikan media komik cerita anak kepada kelas eksperimen, sedangkan pada

kelas kontrol peneliti lebih banyak menceritakan isi media komik cerita anak kemudian siswa menulis komik tersebut melalui keterampilan menulis teks narasi. Siswa dapat berkomunikasi melalui bahasa tulis, yang dimana media komik cerita anak yang mereka baca akan dikreasikan melalui keterampilan menulis teks narasi.

Media komik merupakan media visual yang dapat memudahkan untuk menyampaikan informasi serta dapat memahami secara efektif dan lebih menarik sehingga siswa menyukai gambar komik tersebut (Farinella, 2018). Media komik cerita anak ini akan diberikan kepada siswa agar dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, melatih siswa dalam merangkaikan sebuah keterampilan yang unik dan kreatif. Sehingga pengalaman hidup siswa dapat dikreasi dalam bentuk menceritakan rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis. Potensi inilah yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media komik cerita anak

terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 26 Dompu. Hal ini dapat dibuktikan bahwa menggunakan media komik cerita anak pada kelas eksperimen *pretest* memperoleh nilai rata-rata 3,375, sedangkan pada *posttest* memperoleh peningkatan menjadi 8,930. Kemudian pada kelas kontrol *pretest* memperoleh rata-rata 3,157, sedangkan pada *posttest* meningkat menjadi 6,326.

DAFTAR PUSTAKA.

- Afrida, A. (2020). *Pengaruh Media Komik Cerita Anak terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV MI-AL Watoniah 02 Brebes*. Algensido.
- Arikuntoro, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Gelora Aksara Pratama*.
- BSNP, (2006). *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Dalman.(2011). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Farinella, N. (2018). *The Potential of Comics in Science Communication*. *Journal of Science Communication*. 17(1), 1-17.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research* . Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendri, M.(2021). *Pengaruh Media Komik Cerita Anak terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan*. *Jurnal ilmiah mandala education* (vol.8).
- Lanti, E. (2017). *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*, Gorontalo.
- Marlina, E., Hilmiyati, F., & Farhurohman, O. (2021). *Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Concept Sentence*. 8(1), 11-20.
- Nurgiyantoro.(2018). *Sastra Anak Pengantar pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sandhono,K& Slamet, St.Y.(2014).

*Pembelajaran Keterampilan
Berbahasa Indonesia : Teori
dan aplikasi. Yogyakarta:
Graha Ilmu.*

Trimo, S. (1997).*Pedoman*

Pelaksanaan Pepustakaan.

Bandung: Remaja

Rosdakarya.